

PSIKOLINGUISTIK DALAM PERSPEKTIF DIGITAL: PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRODUKSI BAHASA MAHASISWA

Aulia Nur Khotimah¹, Muhammad Hasyimsyah Batubara²

STAIN Mandailing Natal¹, IAIN Takengon²

e-mail: aulianurkhotimah1409@gmail.com¹, muhammad.hasyimsyahbatubara@gmail.com²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-12-31
Review : 2025-12-31
Accepted : 2025-12-31
Published : 2025-12-31

KATA KUNCI

Psikolinguistik, Media Sosial,
Produksi Bahasa, Mahasiswa,
Bahasa Digital.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap produksi bahasa mahasiswa dalam perspektif psikolinguistik. Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah cara individu, khususnya generasi muda, berinteraksi dan menghasilkan bahasa. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berfokus pada fenomena linguistik yang muncul dalam komunikasi digital seperti penggunaan singkatan, emotikon, campur kode, dan penyederhanaan struktur kalimat. Hasil analisis menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap proses kognitif dalam produksi bahasa, termasuk perencanaan ujaran, pemilihan leksikal, dan struktur sintaksis. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga ruang pembentukan identitas linguistik mahasiswa di era digital.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social media on university students' language production from a psycholinguistic perspective. Digital technology and social media have transformed how young people interact and produce language. Using a qualitative descriptive approach, this research focuses on linguistic phenomena emerging in digital communication such as abbreviations, emoticons, code-mixing, and syntactic simplification. The findings reveal that social media significantly influences cognitive processes in language production, including speech planning, lexical selection, and syntactic structuring. It also shows that social media functions as a space for linguistic identity formation among students in the digital age.

Keywords: Psycholinguistics,
Social Media, Language
Production, Students, Digital
Communication.

PENDAHULUAN

Psikolinguistik sebagai cabang ilmu bahasa mempelajari hubungan antara bahasa dan proses mental manusia. Dalam era digital, fenomena kebahasaan mengalami transformasi besar akibat perkembangan media sosial yang kini menjadi ruang utama komunikasi bagi mahasiswa dan generasi muda. Platform seperti Instagram, TikTok, X (Twitter), dan WhatsApp tidak hanya memfasilitasi interaksi sosial, tetapi juga menciptakan bentuk-bentuk baru dalam produksi bahasa yang dipengaruhi oleh teknologi dan budaya digital.

Menurut Crystal (2006), bahasa di internet menunjukkan karakteristik unik yang memadukan aspek tulisan dan lisan secara bersamaan. Mahasiswa sebagai pengguna aktif media sosial cenderung menggunakan bentuk bahasa yang lebih ringkas, kreatif, dan penuh simbol visual. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena menunjukkan adanya perubahan dalam proses kognitif produksi bahasa, sebagaimana dijelaskan Levelt (1989) dalam model produksi ujaran yang mencakup tahap konseptualisasi, formulasi, dan artikulasi.

Penelitian ini penting karena memberikan gambaran bagaimana interaksi digital memengaruhi mekanisme mental dalam berbahasa, khususnya pada mahasiswa yang sedang berada pada fase perkembangan linguistik dan sosial yang aktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami secara mendalam fenomena produksi bahasa mahasiswa di media sosial. Data diperoleh melalui observasi terhadap percakapan dan unggahan mahasiswa di platform seperti Instagram, TikTok, dan X (Twitter). Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi bentuk linguistik yang muncul, seperti penggunaan singkatan, pencampuran bahasa (code-mixing), dan penyederhanaan struktur kalimat. Data kemudian diinterpretasikan menggunakan teori produksi bahasa Levelt (1989) dan teori psikolinguistik digital dari Crystal (2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi bahasa mahasiswa di media sosial sangat dipengaruhi oleh faktor kecepatan dan konteks komunikasi digital. Proses konseptualisasi menjadi lebih spontan, sedangkan tahap formulasi sering disingkat untuk menyesuaikan dengan karakteristik platform yang cepat dan terbatas karakter.

Mahasiswa cenderung menggunakan bentuk singkatan seperti 'btw', 'idk', 'bcs', serta penggunaan emotikon dan GIF untuk menggantikan ekspresi verbal. Fenomena ini menunjukkan adanya pengalihan sebagian proses artikulasi ke bentuk visual dan simbolik, yang dalam psikolinguistik dapat dipahami sebagai adaptasi terhadap media komunikasi baru.

Selain itu, terjadi pergeseran dalam pemilihan leksikal dan struktur sintaksis. Kalimat menjadi lebih pendek, ekspresif, dan sering kali tidak mengikuti kaidah gramatikal formal. Namun, hal ini tidak menunjukkan kemunduran linguistik, melainkan refleksi kreativitas bahasa dalam konteks komunikasi digital.

KESIMPULAN

Media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi bahasa mahasiswa. Dalam perspektif psikolinguistik, perubahan ini mencerminkan penyesuaian kognitif terhadap lingkungan digital yang menuntut kecepatan dan kreativitas berbahasa.

Mahasiswa menunjukkan kemampuan adaptif yang tinggi dalam mengombinasikan unsur verbal dan nonverbal untuk berkomunikasi secara efektif. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan kajian eksperimental untuk melihat lebih jauh bagaimana aktivitas digital memengaruhi pemrosesan bahasa secara neurologis dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Androutsopoulos, J. (2014). Computer-mediated communication and sociolinguistics. In J. Holmes & K. Hazen (Eds.), *Research Methods in Sociolinguistics* (pp. 1–26). Wiley.
- Baron, N. S. (2008). *Always On: Language in an Online and Mobile World*. Oxford University Press.
- Baym, N. K. (2015). *Personal Connections in the Digital Age* (2nd ed.). Polity Press.
- Boyd, D. (2014). *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. Yale University Press.
- Carrington, V. (2005). Txting: The end of civilization (again)? *Cambridge Journal of Education*, 35(2), 161–175.
- Crystal, D. (2004). *A Glossary of Netspeak and Textspeak*. Edinburgh University Press.
- Crystal, D. (2006). *Language and the Internet* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Danet, B., & Herring, S. (Eds.). (2007). *The Multilingual Internet: Language, Culture, and Communication Online*. Oxford University Press.
- Field, J. (2011). *Psycholinguistics: The Key Concepts*. Routledge.
- Harley, T. A. (2014). *The Psychology of Language: From Data to Theory* (4th ed.). Psychology Press.
- Herring, S. C. (2013). Discourse in Web 2.0: Familiar, reconfigured, and emergent. In D. Tannen & A. M. Tester (Eds.), *Discourse 2.0* (pp. 1–25). Georgetown University Press.
- Kemp, S. (2022). *Digital 2022: Global Overview Report*. DataReportal.
- Kress, G. (2010). *Multimodality: A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication*. Routledge.
- Levelt, W. J. M. (1989). *Speaking: From Intention to Articulation*. MIT Press.
- Ling, R. (2016). The sociolinguistics of SMS: An analysis of SMS use by a random sample of Norwegians. *International Journal of Mobile Communication*, 14(2), 111–129.
- Merchant, G. (2001). Teenagers in cyberspace: An investigation of language use and language change in internet chatrooms. *Journal of Research in Reading*, 24(3), 293–306.
- Plester, B., Wood, C., & Joshi, P. (2009). Exploring the relationship between children's knowledge of text message abbreviations and school literacy outcomes. *British Journal of Developmental Psychology*, 27(1), 145–161.
- Rassool, N., & Edwards, V. (2010). Multilingual communication in the digital world. *International Journal of Multilingualism*, 7(4), 310–321.
- Shyam Sundar, S., & Limperos, A. M. (2013). Uses and gratifications 2.0. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 57(4), 504–525.
- Tagliamonte, S. A., & Denis, D. (2008). Linguistic ruin? LOL! Instant messaging and teen language. *American Speech*, 83(1), 3–34.
- Thurlow, C., & Mroczek, K. (Eds.). (2011). *Digital Discourse: Language in the New Media*. Oxford University Press.
- Traxler, M. J. (2012). *Introduction to Psycholinguistics: Understanding Language Science*. Wiley-Blackwell.
- Van Dijk, J. (2020). *The Network Society* (4th ed.). SAGE.

- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Walther, J. B. (2011). Theories of computer-mediated communication. In M. L. Knapp & J. A. Daly (Eds.), *The SAGE Handbook of Interpersonal Communication* (pp. 443–479). SAGE.